

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Akumulasi Modal berpengaruh signifikan dan mempunyai hubungan positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. Artinya semakin tinggi Akumulasi Modal di Indonesia, maka semakin besar persentase dari laju Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.
2. Jumlah tenaga kerja yang bekerja (*Worked*) berpengaruh signifikan dan mempunyai hubungan positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. Artinya semakin tinggi jumlah tenaga kerja di dalam negeri, maka semakin tinggi laju Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.
3. Mutu modal manusia tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. Hal tersebut dikarenakan peningkatan kualitas mutu modal manusia (*human capital*) di Indonesia baru dilakukan pada periode akhir dari penelitian penyusun.
4. Pertumbuhan teknologi berpengaruh signifikan dan mempunyai hubungan positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia, artinya semakin tinggi laju

pertumbuhan teknologi di Indonesia semakin tinggi pula laju Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.

5.2 Saran

Dari berbagai kesimpulan yang telah dirangkumkan diatas, sebagai masukan dan rekomendasi bagi Pemerintah Indonesia dalam upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia, maka dapat disarankan sebagai berikut :

1. Dalam Akumulasi Modal, sebaiknya pemerintah menciptakan iklim investasi yang kondusif, maka diusahakan memberikan prosedur yang sederhana dan terkendali, memberikan sarana dan prasarana yang menunjang, serta peraturan dalam berinvestasi yang konsisten, sehingga terjamin kepastian berusaha dan keamanan untuk berinvestasi, Melalui kebijakan-kebijakan tersebut, diharapkan nilai investasi semakin dapat meningkat, karena bertambahnya investor-investor baru untuk menanamkan modalnya, yang akan menyebabkan meningkatnya pertumbuhan ekonomi. Serta pemerintah perlu menyeleksi agar penanaman modal di Indonesia didominasi oleh PMDN, dengan tujuan penguasaan saham dari perusahaan-perusahaan tersebut, pribumi yang memiliki.
2. Melihat potensi tenaga kerja yang sangat menguntungkan bagi pertumbuhan ekonomi, maka perlu ditempuh beberapa kebijaksanaan bagi peningkatan produktivitas tenaga kerja di Indonesia, antara lain mengenai pengadaan pendidikan dan latihan keterampilan yang lebih berkualitas tingkat produktivitas kerja, memperbaiki keadaan gizi dan kesehatan masyarakat, peningkatan

perluasan tenaga kerja, dalam arti kesempatan untuk bekerja yang sesuai dengan pendidikan dan keterampilan masing-masing, adanya kebijaksanaan pemerintah yang mendukung iklim sehat ketenagakerjaan, peningkatan alokasi anggaran untuk pendidikan guna mempertinggi kualitas dan produktivitas tenaga kerja, serta memperbanyak produksi yang berorientasi padat karya. Melalui kebijakan-kebijakan tersebut, diharapkan kualitas dan produktivitas tenaga kerja dapat meningkat, dan pada akhirnya dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

3. Kemajuan teknologi merupakan salah satu faktor dalam pertumbuhan ekonomi. Dalam usaha untuk meningkatkan keunggulan komparatif, Pemerintah perlu berusaha untuk mendorong masyarakat agar dapat menguasai teknologi. Pemerintah tidak perlu terlalu memikirkan untuk membuat suatu teknologi baru, namun pemerintah justru harus dapat membangun tekno-struktur nasional yang berkaitan dengan *humanware* (SDM Iptek), *orgaware* (lembaga Iptek), *infoware* (informasi Iptek), dan *culture* (budaya Iptek).